

# PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA STUDI PADA SEKTOR *CONSUMER GOODS* PERIODE 2015-2019

Xva Habillah<sup>1</sup>, Noviarti<sup>\*)</sup>

\*) Dosen Tetap FEB Universitas Satya Negara Indonesia Jl.Arteri Pondok Indah No.11 Jakarta  
[Noviarti.arif@gmail.com](mailto:Noviarti.arif@gmail.com); [xvahabillah@gmail.com](mailto:xvahabillah@gmail.com)

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to find out if there is an effect of of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board Of Commissioners of Company Value of the sector Consumer Goods that listed at Indonesia Stock Exchange (IDX) for period 2015-2019. Population in this research is all sector Consumer Goods companies that listed in Indonesia stock Exchange (IDX) in the year 2015-2019. The sample in this research is 40 companies with porpositive sampling as the sampling technique. Methods if data analysis in this research using linier regression analysis. The results of this research show that Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board Of Commissioners partial has no effect on Company Value. The results also showed simultaneously that Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board Of Commissioners effect on Company Value.*

*Keyword: Company Value (NP), Managerial Ownership (KM), Institutional Ownership (KI), Board Of Commissioners (DK).*

## PENDAHULUAN

*Good Corporate Governance* telah menarik perhatian dan perdebatan internasional karena berbagai masalah yang mengakibatkan kegagalan dan runtuhnya perusahaan. Berbagai pihak yang menyatakan bahwa salah satu penyebab runtuhnya perusahaan adalah dewan direksi dan dewan komisaris tidak memiliki pengawasan yang baik pada manajemen. Tata kelola perusahaan mulai menjadi topik menarik di indonesia semenjak 1998, salah satu penyebab terjadinya krisis di indonesia adalah lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris terhadap direksi perusahaan. Maka dari itu beberapa instansi negara yang mengatur tentang *Good Corporate Governance* mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang *Good Corporate Governance*. Sebagai contoh, pada tahun 2006 Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang GCG bagi bank umum. Selain itu terdapat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada BUMN, menjadi contoh peraturan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatur tata kelola untuk berbagai jenis-jenis peraturan yang terdapat di Indonesia.

*Good Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai proses dan struktur yang ditetapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholder* yang lain. Mekanisme *Corporate Governance* terdiri dari mekanisme internal dan mekanisme eksternal. Mekanisme internal adalah cara dalam mengendalikan perusahaan. Seperti RUPS, komposisi dewan direksi dan dewan komisaris, pertemuan *Board of Director* kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif serta komite audit (Muryati & Suardikha, 2014, p. 413). Sedangkan mekanisme eksternal adalah cara untuk mempengaruhi perusahaan selain dengan mekanisme internal meliputi pengendalian oleh pasar, *Level Debt Financing* dan *Auditor Eksternal* (Muryati & Suardikha, 2014, p. 414).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham di pasar yang merupakan refleksi dari penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Nilai perusahaan akan naik dan menjadi tinggi bukan hanya karena mampu memaksimalkan keuntungan atau profit, melainkan juga nilai perusahaan akan naik apabila dapat memperhatikan lingkungan sosial dan masyarakat.

## Volume Penjualan Saham Menurun Tahun 2019

Kode	Emiten	Volume Penjualan		
		2017	2018	2019
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	15%	16%	11%
ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk.	0%	0%	13%
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	15%	6%	6%
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1%	2%	0%
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	5%	19%	2%
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3%	3%	4%
CINT	PT Chitose Internasional Tbk.	45%	17%	2%
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	9%	3%	3%
SIDO	PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	3%	22%	1%
TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.	2%	1%	1%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah Peneliti, 2020)

Dari tabel diatas terlihat adanya fenomena volume penjualan. Untuk bisa memperbaiki volume penjualan yang mengalami penurunan maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mampu mempengaruhi volume penjualan.

Volume penjualan dihitung berdasarkan target yang diasumsikan dengan realisasi yang dicapai. Volume penjualan tidak memisahkan secara tunai maupun kredit, tetapi dihitung secara keseluruhan dari total yang dicapai. Maka volume penjualan meningkat dan biaya distribusi menurun maka tingkat pencapaian laba perusahaan meningkat. Tetapi sebaliknya bila volume penjualan menurun maka pencapaian laba perusahaan menurun.

Berdasarkan uraian diatas tentang fenomena masalah dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu (*Research gap*) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi: “**Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Studi Pada Sektor Consumer Goods Periode 2015-2019**”.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal (sebab-akibat). Penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang di teliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian kausal ini biasanya menggunakan metode eksperimen yaitu dengan mengendalikan variabel bebas (*independent variable*) yang akan mempengaruhi variabel terkait (*dependent variable*) pada situasi yang telah direncanakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Y). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah:

- a. Kepemilikan manajerial
- b. Kepemilikan institusional
- c. Dewan komisaris

2. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (X). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Nilai Perusahaan.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek yang menjadi perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2013:7).

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Sampel dalam penelitian ini adalah industri sub *Consumer Goods* yang merupakan bagian dari populasi emiten saham yang terkumpul pada Bursa Efek Indonesia. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sub *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan yang memenuhi data yang lengkap dan yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pada perusahaan sub *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.

### ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

#### 1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang digunakan dalam penelitian ini. Data terlebih dahulu ditinjau mengenai deskriptif variabel penilaian dengan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimal (maximum) dan minimal (minimum). Selengkapnya mengenai hasil statistik deskriptif penilaian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### Ringkasan Hasil Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
KM	34	12.30	67.16	35.4181
KI	34	.54	.85	.7279
DK	34	2.00	8.00	5.1176
NP	34	30.17	562.20	244.1945
Valid N (listwise)	34			

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai rata-rata, nilai minimum dan nilai maximum setiap variabel dalam penelitian ini.

Untuk variabel KM, nilai rata-rata adalah sebesar 35,4%, ini artinya total saham yang dimiliki oleh manajemen adalah sebesar 35,4% dari jumlah saham perusahaan yang dikelola. Nilai minimum sebesar 12,30%, artinya sampel penelitian ini mempunyai total saham yang dimiliki manajemen sebesar 12,30% dari jumlah saham perusahaan yang dikelola. Sedangkan nilai maximum sebesar 67,16%, artinya total saham yang dimiliki oleh manajemen mengalami kenaikan sebesar 67,16% dari jumlah saham perusahaan yang dikelola.

Untuk variabel KI, nilai rata-rata adalah sebesar 0,72%, ini artinya jumlah saham yang dimiliki institusi yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebesar 0,72% dari jumlah saham

yang beredar. Nilai minimum sebesar 0,54%, artinya sampel penelitian ini mempunyai jumlah saham yang dimiliki institusi sebesar 0,54% dari jumlah saham yang beredar. Sedangkan nilai maximum sebesar 0,85%, artinya jumlah saham yang dimiliki institusi sebesar 0,85% dari jumlah saham yang beredar.

Untuk variabel DK, nilai rata-rata adalah sebesar 5,11%, ini artinya anggota dewan komisaris internal maupun eksternal sebesar 5,11% dari jumlah total anggota dewan komisaris. Nilai minimum sebesar 2,00%, artinya sampel penelitian ini mempunyai anggota dewan komisaris internal maupun eksternal sebesar 2,00% dari jumlah total anggota dewan komisaris. Sedangkan nilai maximum sebesar 8,00%, artinya anggota dewan komisaris internal maupun eksternal mengalami kenaikan sebesar 8,00% dari jumlah total anggota dewan komisaris.

Nilai perusahaan, nilai rata-rata adalah sebesar 244,4%, ini artinya harga saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebesar 244,4% dari jumlah saham yang beredar. Nilai minimum sebesar 30,17% artinya harga saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebesar 30,17% dari jumlah saham yang beredar. Sedangkan nilai maximum sebesar 562,2%, artinya harga saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami kenaikan sebesar 562,2% dari jumlah saham yang beredar.

## 2. Hasil Uji Normalitas Data

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

### Hasil Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
KM	.123	34	.200*
KI	.102	34	.200*
DK	.129	34	.165
NP	.113	34	.200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Dari hasil pengujian terlihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh melebihi taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga menunjukkan bahwa data-data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

## 3. Hasil Uji F

Hasil Uji F (Simultan) adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara simultan. Untuk melihat hasil pengujian dapat dilihat dari tabel *Anova*. Berikut adalah nilai F hitung dan signifikan dalam penelitian ini:

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57767.794	3	19255.931	.846	.480 <sup>b</sup>
	Residual	682687.648	30	22756.255		
	Total	740455.441	33			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), DK, KI, KM

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Hasil pengujian Uji F menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,480 berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Karena signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods*.

#### 4. Hasil Uji T

Uji T (Uji Parsial) digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkaitnya untuk melihat hasil pengujian dapat melihat tabel *Coefficients*. Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai t hitung dan taraf signifikansinya dalam penelitian ini:

##### Hasil Uji T

###### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	224.317	262.328		.855	.399
	KM	-.867	1.661	-.095	-.522	.606
	KI	-.79.138	341.175	-.041	-.232	.818
	DK	21.140	16.228	.238	1.303	.203

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Hasil pengujian Uji T menunjukkan nilai signifikan untuk setiap variabel independen. Dari hasil pengujian 3 variabel independen dapat dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- Kepemilikan Manajerial (KM) mempunyai nilai signifikan 0,606. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai nilai signifikan 0,818. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Dewan Komisaris (DK) mempunyai nilai signifikan 0,203. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya Dewan Komisaris secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 5. Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pada tabel *Coefficients* tersebut dapat dilihat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

##### Persamaan Regresi

###### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	224.317	262.328		.855	.399
	KM	-.867	1.661	-.095	-.522	.606
	KI	-.79.138	341.175	-.041	-.232	.818

DK	21.140	16.228	.238	1.303	.203
----	--------	--------	------	-------	------

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Output SPSS 22, 2020

$$Y = 224,317 + -,867 X1 + -79,138 X2 + 21,140 X3$$

Persamaan tersebut mempunyai makna:

a. Konstanta = 224,317

Jika nilai variabel Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Dewan Komisaris (X3) dianggap sama dengan nol yang artinya tidak diperhitungkan, maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar 224,317.

b. Koefisien X1 = -,867

Jika nilai variabel Kepemilikan Manajerial (X1), mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara Kepemilikan Institusional (X2), Dewan Komisaris (X3) dianggap tetap akan mempengaruhi penurunan, maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar -,867.

c. Koefisien X2 = -79,138

Jika nilai variabel Kepemilikan Manajerial (X1), mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara Kepemilikan Institusional (X2), Dewan Komisaris (X3) dianggap tetap akan mempengaruhi penurunan, maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar -79,138.

d. Koefisien X3 = 21,140

Jika nilai variabel Kepemilikan Manajerial (X1), mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara Kepemilikan Institusional (X2), Dewan Komisaris (X3) dianggap tetap akan mempengaruhi kenaikan, maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar 21,140.

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Goods*. Dengan nilai signifikan uji F sebesar  $0,480 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan teori.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki regresi negatif sebesar -0,867 dengan tingkat signifikan 0,606. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_a$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki regresi sebesar -79,13 dengan tingkat signifikan 0,818. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_a$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris memiliki regresi sebesar 21,14 dengan tingkat signifikan 0,203. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Dengan nilai signifikan uji F sebesar  $0,480 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Bahwa memiliki regresi negatif sebesar -0,867 dengan tingkat signifikan 0,606 tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak.
- c. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Bahwa memiliki regresi sebesar -79,13 dengan tingkat signifikan 0,818 tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak.
- d. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Bahwa memiliki regresi sebesar 21,14 dengan tingkat signifikan 0,203 tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak.

Saran yang bisa diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari 3 variabel tersebut tidak ada yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh sebab itu disarankan untuk penelitian selanjutnya perlu mengganti variabel lain yang memungkinkan mempengaruhi nilai perusahaan. Ini diperlihatkan dengan Adjusted R-Square penelitian ini menunjukkan presentase yang kecil sebesar 0,14% dari variabel perubahan nilai perusahaan yang dijelaskan oleh variabel independennya, sisanya 99,86% dipengaruhi oleh variabel lain.
- b. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk itu penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada perusahaan sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia seperti sektor keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Addiyah, A., dan Chariri, A. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Diponegoro Of Accounting*, 3(4), 1-15.

- Agoes, Sukrisno. (2011). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat.
- Agustiana, Priska Wijayanti. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Pasundan Bandung. Skripsi.
- Akhmad Riduwan, Enggar Fibria Verdana Sari. (2013). Pengaruh *Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*. Vol 1. No 1. Januari 2013. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Aldino, Raja. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di (BEI) 2010-2012. *Jom Fekom*. Vol 2. No 1. Hal 1-15.
- Alfinur. (2016). "Pengaruh *Mekanisme Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang *Listing* di BEI". *Jurnal Ekonomi Moderisasi*. Vol 12. No 1.
- Amin Widjaja Tunggal. (2012). *Internal Auditing*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- Andri Veno. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2011 Sampai 2013). *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 19. Nomor 1. Hal 95-112.
- Annual Report dan Laporan Keuangan Perusahaan Industri *Consumer Goods* Periode 2015-2019, diakses pada tanggal 12 Maret 2020 dari <http://www.idx.co.id>
- Ardanty, D. dan Sofie. (2016). "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti*.
- Arifani, R. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 (2014): 217-230.
- Bernandhi, Riza. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Dr. Riduwan (2014). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Cetakan ke-4. Bandung. Alfabeta.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Manajement Review*, 14. Hal 57-74.
- FCGI, Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) Jilid II, Jakarta: Citra Graha.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardikasari, Eka. (2011). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Haruman, Tendi. (2008). "Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". *Finance and banking Journal*. Vol 10. Nomor 2. Hal. 150-165. Bandung.
- Ichsan. (2013). Teori Keagenan (*Agency Theory*), 2013 (<https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agencytheory/>).
- IICG : <http://www.iicg.org>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2020.
- Ikbal, Muhammad, Sutrisno dan Ali Djamhuri. (2011). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Deviden sebagai Variabel *Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.
- Iswanto, dan Raharja Maharani, N. (2015). *Microcontroller Teori dan Praktek Atmega16 Dengan Bahasa C*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Jensen, Michael C. dan W. H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3. Hal 305-360.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKKG). (2006). Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia. Jakarta. Diakses pada tanggal 10 April 2020.
- Market rangking GCG di Asia 2019, Diakses pada tanggal 11 Maret 2020 dari <http://www.new.acga.asia.org>
- Moniaga, Fernandes. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Industri Keramik, Procelen, dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*. Vol 1. Nomor 4. ISSN 2303-1174.
- Muryati, N. N. T. S. dan Suardikha, I. M. S. (2014). “Pengaruh *Corporate Governance* Pada Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 9. No 2. November. Hal 411-429.
- Perdana, Ramadhan Sukma dan Raharja. (2014). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro *Journal of Accounting*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Permana, Ni Putu Ayu Cyntia, (2012). Pengaruh *Managerial Ownership Leverage Ratio* dan *Dividen Payout Ratio*. Skripsi.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2003). Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan Mengelola Kredit Berbasis *Good Corporate Governance*. Balairung, Yogyakarta.
- Tsabat, Atsil. (2015). Pengaruh *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, komisaris Independen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Taufik, Indra Wila. dan Prijati. (2016). “Analisis Pengaruh *Mekanisme Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No 2 hal 1-19. ISSN: 2461-0593.
- Salafudin, Muhammad Alfian. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Sari, A. A Pt. Agung Mirah Purnama dan Putu Agus Ardiana. (2014). Pengaruh *Board Size* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014) Hal:177-191. Universitas Udayana. Bali.
- Shleifer, A dan R.W. Vishny. (1997). *A Survey of Corporate Governance*. *Journal of Finance*. 52 (2), 737-783.
- Suharyadi, Purwanto. 2013 *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2* Penerbit. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirni, Dwi. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Tentang Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Islam*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti. (1999).